

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Jumlah masyarakat islam di seluruh dunia untuk saat ini sudah hampir mencapai 2 M. (Kettani, 2010) estimasi jumlah islam akan mencapai 2,049 milyar orang di (2020). Berdasarkan jumlah populasi islam pada semua bumi akan menduduki 2,049 Milyar orang dengan jumlah ter-besar populasi islam di dunia berada pada benua Asia dengan persentasi sejumlah 70,94% dan di posisi ke-dua diikuti oleh benua Afrika dengan persentasi sejumlah 26,47%. Jumlah penduduk islam bertambah berkala sejumlah 1,75% per tahunnya. Berdasarkan informasi diatas bisa diasumsikan bahwa jumlah umat islam makin bertambah secara cepat setiap tahunnya.

Untuk diperlukan jaminan keamanan berupa sertifikasi khusus yaitu dengan melakukan sertifikasi halal di berbagai produk. Pebisnis sekaligus penjaja harus lebih mempromosikan perubahan-perubahan prodak bersamaan juga kualitasnya, artinya pembeli hendak menggunakan barang yang ada di pasar. Sertifikat barang halal ini lah yang merupakan sebaris cara yang harus dilalui pelaku bisnis baik perseorangan ataupun badan pelaku bisnis berbentuk badan hokum atau bukan badan hokum untuk mendapatkan sertifikat halal. Pelaku bisnis pada kajian ini dibatasi pada pelaku bisnis yang ingin mencantumkan prodaknya untuk mendapatkan sertifikat halal. Apabila syarat-syarat halal terpenuhi, maka produsen bisa mendapatkan sertifikat halal ini untuk produknya. Sertifikat halal ini kemudian digunakan oleh produsen sebagai

syarat untuk dapat mencantumkan label halal dan nomor registrasi halal pada kemasan produk. Label halal ini lah yang biasanya dipakai oleh pelaku bisnis dalam rangka memenuhi kewajiban mereka untuk memberikan informasi kepada pembeli mengenai ke-halalan produknya.

Kota Palembang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Selatan yang tidak saja terkenal sebagai kota budaya dan religion namun juga kota yang terkenal akan kulinernya. Salah satu kuliner khas Kota Palembang adalah Pempek. Pempek atau empek-empek adalah makanan khas Palembang yang terbuat dari daging ikan yang digiling lembut dan tepung kanji (secara salah kaprah sering disebut sebagai "tepung sagu"), serta beberapa komposisi lain seperti telur, bawang putih yang dihaluskan, penyedap rasa dan garam.

Untuk meningkatkan keamanan pada produk kulinernya UKM pempek perlu melakukan sertifikasi halal seperti pada produk makanan lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk peran utama pelaku ekonomi sebagaimana trend pemasaran diindonesia yang *top - down*, yaitu suatu cara pemasaran yang edukatif. Lukmanul menuturkan, hingga saat ini UMKM yang telah mengajukan sertifikasi halal masih terbilang sedikit. Peralnya, dari 54 juta UMKM yang ada di seluruh Indonesia baru sekitar 3.000 yang mempunyai sertifikat halal terhadap produknya.

Tabel 1. Pusat Kuliner Pempek 26 ilir.

No.	Nama UKM Pempek	No.	Nama UKM Pempek
1.	Pempek Edy	13.	Pempek Nayla
2.	Pempek Cek Linda	14.	Pempek & Es Kacang “Wak Ning”
3.	Pempek Dayat	15.	Pempek Mangcik Alak
4.	Pempek Reyhan	16.	Pempek Mang Jahe
5.	Pempek Wong Kito “Ki Agus”	17.	Pempek Ria (Hj. Vera)
6.	Pempek Nyayu	18.	Pempek Dhila
7.	Pempek Cek Ida	19.	Pempek Cek Ima 26
8.	Pempek Hesty	20.	Kedai Pempek Hesty
9.	Pempek Lala	21.	Pempek Cek Eka
10.	Pempek Murni	22.	Pempek Udang Ardi
11.	Pempek Susi 26	23.	Kedai Pempek AAN
12.	Pempek Widy	24.	Pempek P.H.D

Tabel 1 Pusat Kuliner Pempek 26 Ilir

Sumber : Penelitian Lapangan

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Yuli Mutiah Rambe dan Sya’ad Afifuddin¹ (2012) yang berjudul “Pengaruh Pencantuman Label Halal Pada pempek Terhadap Minat Pembelian Masyarakat Muslim (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bina Darma)”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan

“bahwa pencantuman label halal memberikan pengaruh sebesar 31,1% terhadap minat beli. Ini berarti masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat beli mahasiswa, diantaranya adalah mengerti tidaknya audiens (mahasiswa) terhadap stimulus (pempek) dan penerimaan terhadap stimulus (pempek) serta frekuensi. Hasil lain yang diperoleh dari penelitian ini yakni, minat beli mahasiswa Universitas Bina Darma terhadap produk pempek tergolong tinggi dan keyakinan mahasiswa terhadap pencantuman label halal pada pempek, dinyatakan tinggi”.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Eri Agustian H dan Sujana³ (2013) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus Pada Produk Wall’s Conello)”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan “bahwa hasil analisis pengaruh label halal pada keputusan pembelian konsumen Muslim diperoleh persamaan regresi $Y = 9,943 + 0,761 X$, dapat diartikan bahwa, jika nilai 1 maka keputusan pembelian label halal akan meningkat sebesar 0,761, atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa keputusan pembelian Wall Conello saat ini adalah 9,943. Dengan koefisien korelasi 0,705, yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan dengan kedekatan hubungan antara label yang kuat dan positif dari keputusan pembelian konsumen Muslim halal. Adapun konsumen non-Muslim mendapatkan persamaan regresi $Y = 1,469 + 1,003 X$. Dengan koefisien korelasi 0,623 yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan dengan kedekatan hubungan antara label yang kuat dan positif dari keputusan pembelian konsumen Muslim”.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Minat dan Motivasi UKM Pempek di Kota Palembang Melakukan Sertifikasi Halal.”**

1.2 Perumusan Permasalahan

Dari latar belakang permasalahan diatas, maka penulis membuat perumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat dan motivasi UKM Pempek di kota Palembang dalam melakukan sertifikasi halal?

1.3 Sasaran Penelitian

Observasi ini bermaksud sebagai berikut:

1. Memahami minat dan motivasi UKM Pempek di kota Palembang dalam melakukan sertifikasi halal?

1.4 Manfaat Penelitian

Observasi ini yang dilakukan akan memberikan beberapa manfaat, ialah:

1. Manfaat teoritis

Observasi ini dapat memberikan tambahan wawasan serta kajian tentang mengenai factor yang paling mempengaruhi minat beli produk halal oleh konsumen diindonesia.

2. Manfaat praktis

a) Bagi penulis

Observasi ini menjadi alat bagi pengkaji untuk menambah pengalaman dibidang observasi dan menambah edukasi mengenai tema yang menjadi focus penelitian. Selain itu penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk memperdalam pengalaman di bidang SDM serta implementasi atas teori yang telah di dapatkan selama masa perkuliahan.

b) Bagi pelaku bisnis

hasil observasi ini dapat menjadi evaluasi dan dasar yang objektif pengambilan keputusan dalam membuat dan mengembangkan strategi produk halal.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami isi penelitian ini, maka penyusun menyusun sistematika penulisannya dengan didahului

BAB I Pendahuluan

yaitu pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan metode penelitian (Lokasi penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan sampel, Sumber Data, Metode Pengambilan Data, Metode Penulisan, Metode Analisa Data), dan Sistematika Penulisan. Kemudian dilanjutkan dengan

BAB II Kajian Teori

yaitu telaah pustaka dan landasan teori yang meliputi Landasan Teori membahas tentang Definisi secara Bahasa dan menurut para

tokoh, Landasan Hukum diambil dari Al-quran, pengertian respon dan sertifikat halal, bagaimana respon pelaku usaha terhadap kewajiban penetapan sertifikasi halal, dan manfaat yang didapat setelah memiliki sertifikasi halal. Selanjutnya dilanjutkan dengan

BAB III Metode Penelitian

yaitu metode penelitian, Metode Penelitian ini membahas tentang ruang lingkup penelitian yang meliputi design, lokasi dan waktu, objek populasi dan sampel penelitian. Selain itu juga terdapat teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan, Bab ini memaparkan tentang gambaran umum tentang respon UMKM terhadap kewajiban penetapan sertifikasi halal dan manfaat yang didapat setelah memiliki sertifikasi halal. Kemudian

BAB V Kesimpulan Dan Saran

yaitu penutup, Bagian ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran sebagai jawaban persoalan yang dibahas dalam penelitian ini.

